



Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage pada return saham

Rotua Devita Saragih¹, Ichksanto Wahyudi²

^{1,2}Universitas Esa Unggul Jakarta

¹rotua0203@gmail.com, ²ichksanto.wahyudi@esaunggul.ac.id

Info Artikel :

Diterima :
20 Mei 2024
Disetujui :
10 Juni 2024
Dipublikasikan :
25 Juni 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa bagaimana efek profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage terhadap return saham. Dalam kajian ini, variabel bebas yaitu profitabilitas dengan indikator *Return on Asset*, ukuran perusahaan diproksikan dengan *Sales Growth*, likuiditas dengan *Current Ratio*, leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Return saham digunakan sebagai variable terikat. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Teknik penentuan sampel memakai *nonprobability sampling*. Hasilnya, 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil studi menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas mempunyai dampak positif pada return saham, sementara leverage memiliki pengaruh negatif pada return saham. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* bertambah, berarti kinerja suatu perusahaan meningkat dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan akibatnya peningkatan harga saham perusahaan dan return saham yang lebih tinggi. Perusahaan besar menghasilkan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, dapat meningkatkan keuntungan serta meningkatkan harga saham. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya secara finansial. Namun, *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menjadi beban perusahaan, yang menyebabkan penurunan return saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Leverage, Return saham

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effects of profitability, company size, liquidity, leverage on stock returns. In this study, the independent variables are profitability with the *Return on Asset* indicator, company size is proxied by *Sales Growth*, liquidity with the *Current Ratio*, leverage is proxied by the *Debt to Equity Ratio*. Stock returns are used as dependent variables. This study was conducted on automotive and component sector companies listed on the IDX in 2019 - 2021. The sampling technique used *nonprobability sampling*. As result, 12 companies met criteria. The results of the study show that profitability, company size, liquidity have a positive impact on stock returns, while leverage has a negative effect on stock returns. It can be concluded that *Return on Assets* increases, meaning that a company's performance increases and increases investor confidence in the company, resulting in an increase in the company's stock price and higher stock returns. Large companies generate higher sales growth, can increase profits and increase stock prices. High *Current Ratio* indicates that the company is able to meet its obligations financially. However, high *Debt to Equity Ratio* becomes a burden on the company, which causes a decrease in stock returns.

Keywords: Profitability, Company size, Liquidity, Stock return



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat Indonesia akan teknologi otomotif yang tinggi telah mendorong para pemodal untuk menciptakan produk-produk berdaya tarik tinggi yang diinginkan investor. Dengan kualitas produk yang memadai dan permintaan tinggi dari konsumen, investor terdorong untuk berinvestasi di sektor otomotif dan komponen-komponen yang terkait (Prabowo & Sutanto, 2019).

Investor yang berinvestasi dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk mengetahui seberapa besar balikan yang diharapkan dari investasi dengan mengumpulkan data dan informasi yang terkait. Untuk mendapatkan informasi tersebut, investor dapat memanfaatkan laporan keuangan yang relevan, karena hal ini akan memengaruhi harga saham di pasar akibat ekspektasi investor terhadap berbagai kejadian, seperti krisis ekonomi, ketidakstabilan politik, hingga wabah virus Covid-19

(Linanda & Afriyeni, 2018). Laporan keuangan menyediakan informasi penting yang membantu investor memahami tingkat *return* yang akan diperoleh. Rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas yang tertera dalam laporan keuangan bisa dimanfaatkan investor dalam membuat keputusan investasi (Chandra & Darmayanti, 2022).

Menghitung laba bersih perusahaan menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*, seberapa baik perusahaan mengelola asetnya. Perubahan dalam nilai ROA akan memiliki konsekuensi pada kenaikan atau penurunan *return* saham, yaitu jika nilai ROA naik, *return* saham bertambah demikian sebaliknya ROA turun, *return* saham berkurang (Almira & Wiagustini, 2020).

Kebutuhan modal semakin meningkat bersama dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, yang berkontribusi terhadap hasil keuangan yang lebih baik (Tumangkeng & Mildawati, 2018). Perusahaan dengan penjualan yang tinggi cenderung lebih bergantung pada dana eksternal dan memiliki *growth* penjualan yang lebih tinggi, perusahaan melakukan investasi yang besar untuk memperoleh *return* saham (Rochim & Ghoniyah, 2017).

Current Ratio (CR) digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan membayar utang. Kenaikan nilai CR akan menimbulkan kepercayaan di kalangan investor bahwa perusahaan bisa memenuhi kewajibannya jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya, untuk berinvestasi (Hermuningsih et al., 2018).

Penelitian terdahulu telah melakukan penelitian terkait rasio ukuran perusahaan, likuiditas, dan kas. Penelitian dilakukan pada beberapa perusahaan untuk mengetahui betapa besar dampak masing-masing rasio terhadap berbagai sektor industri. Namun, hasilnya tidak menunjukkan berapa besar pengaruhnya terhadap satu sektor industri tertentu (Akbar & Fahmi, 2020; Fachrudin & Ihsan, 2021; Ridha, 2019; Sopian & Rahayu, 2017).

Namun demikian, penelitian ini menambahkan satu variable yaitu *leverage*, yang memungkinkan investor untuk memastikan apakah pendanaan perusahaan yang saat ini berjalan masih dapat membayar utang atau tidak. Peneliti ini mengkhususkan pada beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang ada di BEI dari 2019 - 2021, dimana Indonesia mengalami Covid-19, sehingga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *return* saham di perusahaan otomotif tersebut. Adapun tujuan penelitian untuk mengevaluasi efek dari profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* pada *return* saham. Penelitian ini mengharapkan mampu menambah pengetahuan terkait faktor-faktor memengaruhi keputusan *return* saham di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan pada studi ini untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel yang digunakan. Operasional variabel digunakan dengan cara menilai variabel melalui pengukuran yaitu, *Return Saham* menggunakan (SR) (Y), profitabilitas menggunakan indikator *Return on Assets (ROA)* (X1), ukuran dari sebuah perusahaan akan dipergunakan indikator *Sales Growth (SG)* (X2), rasio kas menggunakan indikator *Current Ratio (CR)* (X3), *leverage* dipergunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* (X4). Untuk mencukupi kebutuhan sampel, teknik yang dipilih *purposive sampling* dengan memilih data disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang tersedia di BEI menggunakan sistem *nonprobability sampling*. Kriteria untuk memilih sampel ini yaitu perusahaan otomotif dan komponen terdata di BEI, memiliki pengukuran tiap variabel dan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2019 sampai 2021. Untuk penelitian ini, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs web BEI. Populasi yang akan diamati di penelitian ini ada 42, tetapi hanya 12 sampel masuk kriteria ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, diikuti dengan pengujian melalui uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, simultan, parsial, serta uji koefisien determinasi. Teknik tersebut diterapkan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan *return* saham, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, serta *leverage* yang diperlukan dalam perhitungan. Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menentukan seberapa besar keterkaitan variabel independen terhadap dependen (Purwaningsih et al., 2020). Rumus yang digunakan untuk melakukan analisis ini yaitu rumus regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + \beta_4.X4 + e_i \dots \dots \dots \quad (1)$$

Keterangan:

- Y : *Return Saham*
 α : Konstanta
 β : Koefisiensi Regresi
X1 : Profitabilitas
X2 : Ukuran Perusahaan
X3 : Likuiditas
X4 : *Leverage*
ei : Variabel Residual

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Stock Return</i>	36	-,715	1,905	,21350	,689855
<i>Return On Asset</i>	36	-,434	,576	,16117	,221934
<i>Sales Growth</i>	36	-,408	1,142	,14700	,372988
<i>Current Ratio</i>	36	,609	2,898	1,45278	,509243
<i>Debt To Equity Ratio</i>	36	,102	3,751	1,07361	,890834
<i>Valid N (listwise)</i>	36				

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Hasil dari variable *Return on Asset (ROA)* menunjukkan nilai minimumnya -0,434 pada PT Prima Alloy Steel Universal Tbk tahun 2021, nilai maksimumnya adalah 0,576 pada PT Astra International Tbk di 2021 dengan rata-rata 0,16117. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kasmir (2020), nilai rata-rata tingkat profitabilitas pada perusahaan otomotif dari tahun 2019-2021 tergolong baik nilainya lebih besar dari 0,15 atau 15%. Nilai profitabilitas yang dihasilkan selama tahun 2019-2021 adalah 0,16117 atau 16,117% dari total aset yang dimiliki.

Variabel ukuran perusahaan diprosikan dengan *Sales Growth*, rata-rata tingkat pertumbuhan penjualan (SG) dari perusahaan otomotif dan komponen dari tahun 2019 hingga 2021 adalah 0,14700 atau 14,700%. Nilai minimum SG adalah -0,408 pada PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, sementara maksimumnya adalah 1,142 yang dimiliki PT Gajah Tunggal Tbk.

Variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio (CR)*, kondisi likuiditas PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2019 dapat dilihat melalui *Current Ratio (CR)*-nya yang sebesar 0,609, sementara perusahaan lainnya yaitu PT Indo Kordsa Tbk memiliki nilai *Current Ratio (CR)* tertinggi yaitu 2,898. Nilai *Current Ratio (CR)* yang baik untuk sebuah perusahaan adalah lebih dari 1 (100%) (Kasmir, 2020). Pada perusahaan otomotif dan komponen tahun 2019-2021, nilai rata-ratanya yaitu 1,45278, menunjukkan bahwa keadaan variabel likuiditas pada perusahaan otomotif dan komponen dapat dikatakan baik. Rasio hutang lancar berbanding aset lancar yang dimiliki oleh sektor otomotif mencapai angka 145,278%, yang menggambarkan bahwa jumlah total hutang lancar yang dapat dibiayai oleh perusahaan tersebut sama dengan angka tersebut.

Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berfungsi mengukur tingkat *leverage*. DER minimum yang ditemukan adalah 0,102 di PT Indospring Tbk tahun 2019 dan maksimumnya yaitu 3,751 pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2021. Rata-rata DER yang ditemukan 1,07361. Berdasarkan penelitian Kasmir (2020), pengukuran terhadap nilai DER dilakukan melalui persentase perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas, maksimal besarnya 1,0 atau 100%. Pada penelitian ini rata-rata DER sebesar 1,07361 (107,361% > 100%). Kondisi variabel *leverage* di perusahaan dari sektor otomotif dan komponen selama tahun 2019-2021 melampaui standar nilai DER, sehingga mengindikasikan bahwa nilai DER pada perusahaan sektor otomotif dan komponen selama 2019-2021 buruk.

Berdasarkan hasil dari variabel *return saham* yang diperoleh melalui proksi *Stock Return (SR)*, nilai terendah ditemukan pada saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk -0,715 di 2019, nilai tertinggi ditemukan saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk nilai 1,905 di tahun 2021. Nilai *average return* saham dalam sektor otomotif dan komponen 2019-2021 adalah 0,21350 atau 21,350%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan melalui Kolmogorov-Smirnov (K-S) test Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) bermanfaat untuk mengetahui apakah data yang diambil terdistribusi secara normal. Hasil dari pengujiannya diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,069, yang menyatakan bahwa populasi data tersebut dapat dikategorikan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji nilai toleransi serta *Variance Inflation Factor* (VIF) nilai VIF < 10, nilai *tolerance* > 0,100 maka data sampel bebas dari multikolinearitas. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas melalui proksi *Return on Asset* memiliki VIF 1,324 < 10 dan *tolerance* 0,998 > 0,100. Variabel ukuran perusahaan melalui proksi *Sales Growth* memiliki VIF 1,132 < 10 dan *tolerance* 0,984 > 0,100. Untuk *Current Ratio* memiliki VIF 1,325 < 10 dan *tolerance* 0,915 > 0,100. *Debt to Equity Ratio* memiliki VIF 1,529 < 10 dan *tolerance* 0,941 > 0,100. Hal ini menunjukkan bahwa data sample terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser menyatakan bahwa variabel independen dalam model regresi penelitian tidak menemukan heteroskedastisitas, signifikansi variabel independen melebihi 0,05. Variabel *Return on Asset* signifikansinya 0,696 > 0,05, variable *Sales Growth* signifikansi 0,266 > 0,05, variable *Current Ratio* memiliki signifikansi 0,761 > 0,05, dan variable *Debt to Equity Ratio* nilai signifikansinya 0,319 > 0,05.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dengan uji *run test*, *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05, yang berarti *sample* tidak ada masalah autokorelasi antar variabel independen. Sampel penelitian menunjukkan nilai Asymp sig 0,612 > 0,05, menandakan model regresi layak diteruskan ketahap selanjutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Model persamaan antar variable dengan hasil pengujian analisis regresi linear berganda seperti yang tertera dibawah ini:

$$\text{Stock Return} = 0,979 + 0,688 \text{ Return on Asset} + 0,481 \text{ Sales Growth} + 0,194 \text{ Curren Ratio} - 0,171 \text{ Debt of Equity Ratio} + \epsilon$$

Nilai konstanta 0,979 menunjukkan ketika variabel independen bernilai nol, *return* saham di perusahaan otomotif tahun 2019-2021 diprediksikan sebesar 0,979. Data sampel penelitian juga menunjukkan profitabilitas mempunyai hubungan positif terhadap *return* saham, dengan koefisien 0,688. Berarti jika variabel lain tetap, satu peningkatan unit dalam variabel profitabilitas akan menghasilkan kenaikan sebesar 0,688 pada *return* saham.

Korelasi positif antara variabel ukuran perusahaan dan *return* saham ditunjukkan oleh koefisien regresinya yang senilai 0,481, yang berarti bahwa dengan semua variabel lainnya tetap, kenaikan satu unit variabel profitabilitas menyebabkan kenaikan *return* saham senilai 0,481.

Variabel likuiditas memiliki hubungan signifikan pada *return* saham, dapat dilihat dari koefisien regresinya 0,194. Ini berarti bahwa jika variabel lain tetap, satu unit peningkatan pada variabel likuiditas akan menyebabkan peningkatan *return* saham sebesar 0,194.

Korelasi antara variabel *leverage* dan *return* saham ditunjukkan oleh koefisien regresi negatif sebesar -0,171, semakin tinggi *leverage*, semakin rendah *return* saham. Dengan kata lain, peningkatan satu unit pada variabel *leverage* diprediksi menyebabkan penurunan *return* saham -0,171.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari uji determinasi dengan *adjusted R-square* membuktikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* berpengaruh sebesar 46,1% terhadap *return* saham, dengan sisanya 53,9% ditentukan oleh faktor lainnya.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji F (Simultan) memberikan bukti variabel bebas memiliki dampak terhadap variabel terikat secara simultan. Sig. pada Anova penelitian $< 0,05$ serta pada nilai dari F hitung $> F$ table. Berdasarkan sampel penelitian, nilai Sig. pada Anova $0,037 < 0,05$ dan $2,798 > 2,634$. Ini membuktikan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* berpengaruh simultan pada *return* saham.

Uji Statistik T (Parsial)

Uji parsial mengukur pengaruh variabel bebas kepada variable terikat. Jika hasil T hitung **positif** dan lebih besar dari T tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap dependen. Sebaliknya, hasil T hitung **negatif**, lebih kecil dari T tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05, maka juga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen pada variabel dependen.

Profitabilitas berpengaruh pada *return* saham secara positif dan signifikan dengan hasil 2,180 $> 2,042$, dengan sig. bernilai $0,021 < 0,05$. Ukuran perusahaan berdampak pada *return* saham dengan positif dan signifikan dengan hasil 2,150 $> 2,042$ dengan sig. senilai $0,011 < 0,05$. Variabel likuiditas berpengaruh parsial pada *return* saham dengan positif dan signifikan 2,144 $> 2,042$ dengan sig $0,036 < 0,05$. Variabel *leverage* berdampak parsial pada *return* saham dengan negatif dan signifikan dengan hasil $-2,149 < -2,042$ dengan sig. senilai $0,034 < 0,05$. Ini berarti variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2. Hasil hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	2,180 $> 2,042$ Nilai Sig. $< 0,05$ 0,021 $< 0,05$	Diterima
H2	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	2,150 $> 2,042$ Nilai Sig. $< 0,05$ 0,011 $< 0,05$	Diterima
H3	Likuiditas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	2,144 $> 2,042$ Nilai Sig. $< 0,05$ 0,036 $< 0,05$	Diterima
H4	Leverage berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham	2,149 $< -2,042$ Nilai Sig. $< 0,05$ 0,034 $< 0,05$	Ditolak

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Uji t dengan variabel *Return on Asset* berdampak positif terhadap *return* saham. Sehingga H₁ **diterima**. ROA memberikan gambaran kinerja yang lebih baik tentang efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan memberikan informasi penting bagi para investor tentang kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan otomotif menghasilkan laba yang tinggi, sehingga sahamnya naik, yang berarti investor mendapatkan *return* yang lebih tinggi atas modal. Penting bagi investor untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum membeli saham. Ini sama dengan penelitian terdahulu (Chandra & Darmayanti, 2022) mengatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Uji t variable *Sales Growth* berdampak positif terhadap *return* saham. Sehingga H₂ **diterima**. Perusahaan otomotif menghasilkan keuntungan besar dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan besar biasanya memiliki banyak produk, layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih stabil (*sales growth*) dan mengurangi risiko yang terkait dengan *return* saham. Kemudian, perusahaan besar juga dapat mempunyai akses ke sumber daya finansial yang lebih besar. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan otomotif dan komponen untuk memanfaatkan peluang investasi yang lebih baik dan meningkatkan nilai saham. Hal ini dapat membantu pemegang saham untuk memperoleh *return* yang lebih tinggi. Sesuai

dengan penelitian sebelumnya (Dewi et al., 2019) menjelaskan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Uji t variabel *Current Ratio (CR)* berdampak positif terhadap *return* saham. Maka H₃ **diterima**. Tingkat likuiditas lebih tinggi dalam perusahaan otomotif dan komponen dapat meningkatkan *return* saham. Dengan meningkatnya likuiditas, investor akan lebih cenderung membeli saham karena mereka yakin bahwa mereka akan dapat menjual saham mereka dengan cepat dan mudah jika diperlukan. Hal ini menyebabkan harga saham naik dan memberikan investor keuntungan. Likuiditas berpengaruh terhadap hasil investasi yang diperoleh dari saham. Semakin tinggi tingkat likuiditas saham, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh dari saham tersebut. Dengan begitu, *return* sahamnya juga meningkat. Sesuai dengan penelitian terdahulu (Rianisari et al., 2020) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Uji t menunjukkan *Debt to Equity Ratio (DER)* berdampak negatif terhadap *return* saham. Sehingga H₄ **ditolak**. Perusahaan otomotif memiliki *leverage* tinggi, dimana investor menjual saham perusahaan yang menyebabkan penurunan saham akibatnya dapat mengurangi *return* saham. Oleh karena itu, penting bagi investor mempertimbangkan risiko tingkat *leverage* saat memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan.

Investor akan menanggung risiko yang lebih besar jika *Debt to Equity Ratio (DER)* tinggi. Dikarenakan DER dihitung membandingkan total ekuitas dengan total kewajiban, termasuk modal yang ditanamkan investor. Dengan adanya DER yang tinggi, daya tarik perusahaan menjadi berkurang dan menyebabkan harga saham akan berkurang. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Purba, 2019) DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Ada 36 sampel dari 12 perusahaan yang dipilih, dengan memperoleh hasil bahwa rasio profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SG), dan *Current Ratio (CR)* berkorelasi positif dengan *return* saham, dimana *leverage (DER)* berdampak negatif pada *return* saham. *Return on Assets (ROA)* bertambah, berarti kinerja suatu perusahaan meningkat dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan akibatnya peningkatan harga saham perusahaan dan *return* saham yang lebih tinggi. Perusahaan besar menghasilkan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, dapat meningkatkan keuntungan serta meningkatkan harga saham. *Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya secara finansial. Namun, *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi menjadi beban perusahaan, yang menyebabkan penurunan *return* saham.

Keterbatasan diantaranya, manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dan juga periode penelitian yang digunakan terbilang singkat, yaitu 2019-2021. Saran penelitian untuk menambahkan, memperluas variable lainnya seperti variable intervening dan variable moderasi, serta memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan subsektor lainnya dan indikator yang berkaitan dengan *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <https://doi.org/10.24815/jimen.v5i1.13710>
- Almira, N. P. A., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, penilaian pasar, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08>

- Dewi, S. U., Putu, N. L., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Fachrudin, K. A., & Ihsan, M. F. (2021). The effect of financial distress probability, firm size and liquidity on stock return of energy users companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), 296–300. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10677>
- Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 78. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Linanda, R., & Afriyeni, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1). <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/jebi/article/view/150>
- Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 736–762. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916802>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1120>
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2499>
- Purwaningsih, S., Dirman, A., & Falah, N. (2020). The effect of return on assets, debt to equity ratio and quick ratio on dividend policy. *Academia*, 8. <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290691>
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi terhadap harga saham syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jia/article/view/21404>
- Rochim & Ghoniyah. (2017). Analysis on the effect of current ratio, cashflow from operation to debt, firm size and return on equity on stock return. *International Journal Of Islamic Business Ethics*, April, 41–51. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijibe/article/view/4302>
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/240>
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/634>